

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Al Ikhlas Kota Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Al Ikhlas

Panti asuhan Al Ikhlas, adalah salah satu perealisasi dari gagasan maupun kepedulian melalui ibu Hj. Masrihat Thamrin, Hj. Badi'ah Ma'ruf, H. Noorjanah Siddiq, Hj. Norsehan, yang terpanggil guna bisa memberdayakan dan memperdulikan anak yatim piatu dan dhuafa yang putus sekolah dan terlantar. Menjadi lembaga yang beroperasi di bidang sosial aktivitas yang dijalankan yakni melakukan penampungan, pembinaan, perawatan, mendidik guna setiap tingkat sekolah, sampai cita-cita yang dikehendaki dalam mencerdaskan dan memajukan anak, selaras yang sudah termuat pada UUD 1945.

Ada beberapa hambatan yang terjadi waktu itu baik dari keluarga hingga permasalahan biaya, tetapi semuanya bisa diatasi berkat kegigihan para pendiri guna bisa membantu sesama yang membutuhkan pertolongan. Ia adalah pendiri dan juga Pembina Panti asuhan Al ikhlas serta di tanggal 16 mei 1989 resmi didirikan dan berbadan hukum menggunakan Akta Notaris: Robensjah, SH No.15 tanggal 07-06-1989. Alamatnya pada Jalan Ahmad Yani Km.5,5 komplek Karunia RT.27 RW 09 No.28 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Hingga sampai sekarang ini Panti asuhan Al Ikhlas masih memberi layanan yang cukup optimal, kian dibutuhkan keberadaan menjadi sarana

untuk mereka yang kehidupannya kurang memperoleh perhatian pendidikan layak atau kurang beruntung. Dengan izin Allah maupun kehendak-Nya Panti Asuhan Al-Ikhlas bisa eksis hingga sekarang ini. Seluruh pelayanan yang dilakukan bisa berlangsung secara baik dikarenakan ada kerjasama Antara Lembaga serta dengan Instansi Pemerintah, Swasta maupun semua lapisan masyarakat sebagai donatur untuk lembaga tersebut.

2. Visi dan Misi Panti Asuhan Al-Ikhlas

a) Visi

Memunculkan generasi yang beriman, bermutu dan mensejahterakan lansia terlantar.

b) Misi

1. Menanamkan nilai karakter kepribadian kepada anak
2. Memberi dasar akidah yang kuat
3. Memberi bimbingan anak supaya memiliki budi pekerti luhur
4. Memenuhi kebutuhan hidup lansia terlantar.

3. Tujuan Panti Asuhan Al Ikhlas

Panti Asuhan Al Ikhlas tujuannya:

- a) membantu peran pemerintah dalam menangani, mengayomi dan menyantuni anak terlantar, yatim piatu serta lansia terlantar dalam mensejahterakan hidupnya.
- b) Meringankan beban orang tua dalam mendidik anak-anaknya
- c) Membantu pemerintah menyelesaikan masalah sosial yang terjadi ditengah masyarakat.

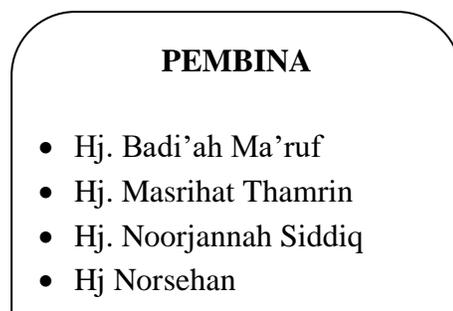
4. Letak Geografis

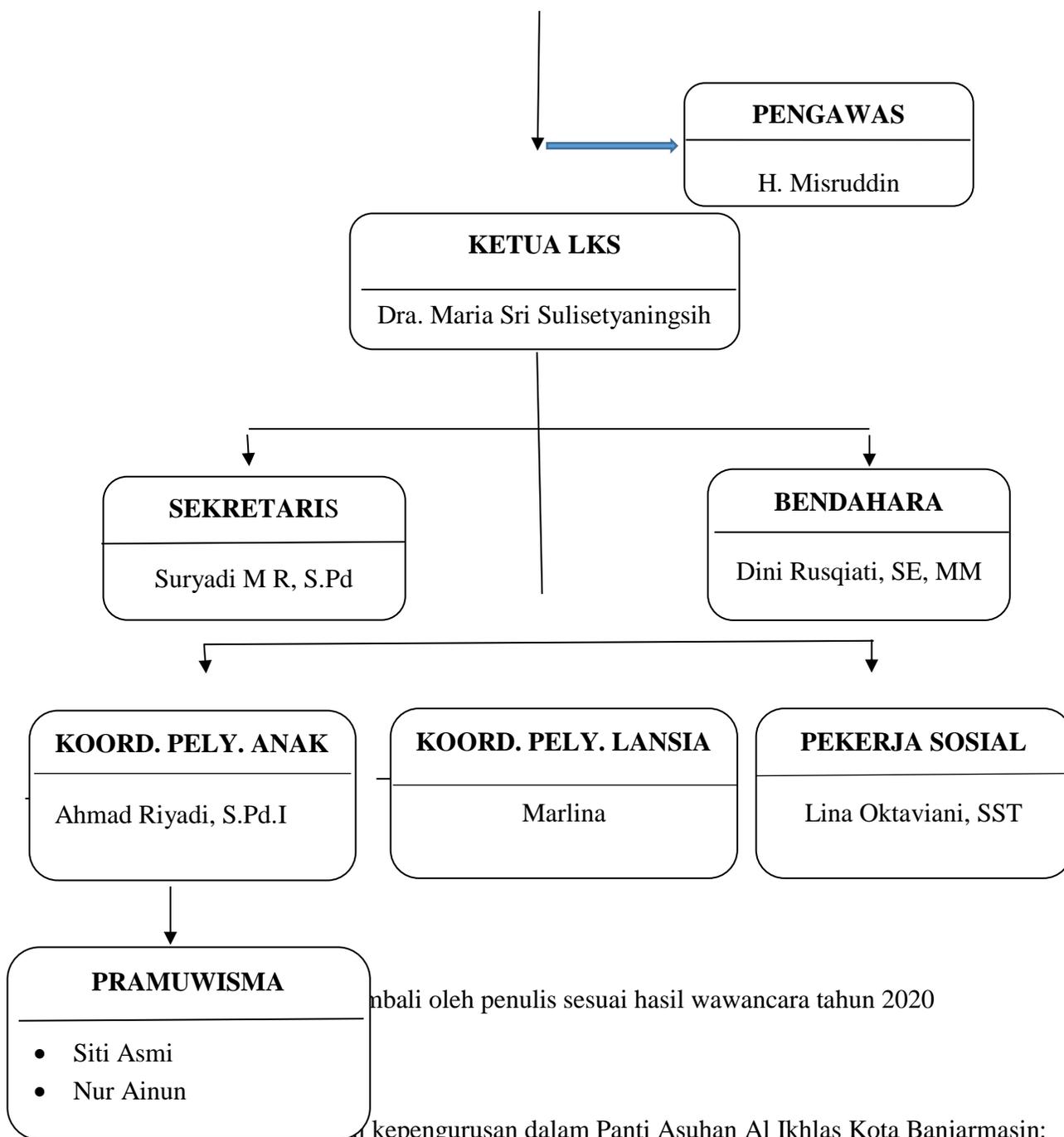
Letak Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin berada di Jalan Ahmad Yani Km.5,5 kompleks Karunia RT.27 RW 09 Nomor 28 kelurahan pemurus luar, kec. Banjarmasin timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Letak Panti Asuhan ini berada didalam sebuah komplek sekitar 400 meter masuk dari jalan raya.

5. Struktur Organisasi

Agar manajemen masjid bisa berjalan secara optimal, dibuat struktur kepengurusan organisasi. Mengenai struktur kepengurusan itu bisa dimuatkan pada bentuk:

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Al-Ikhlas Kota Banjarmasin Periode 2015-2020





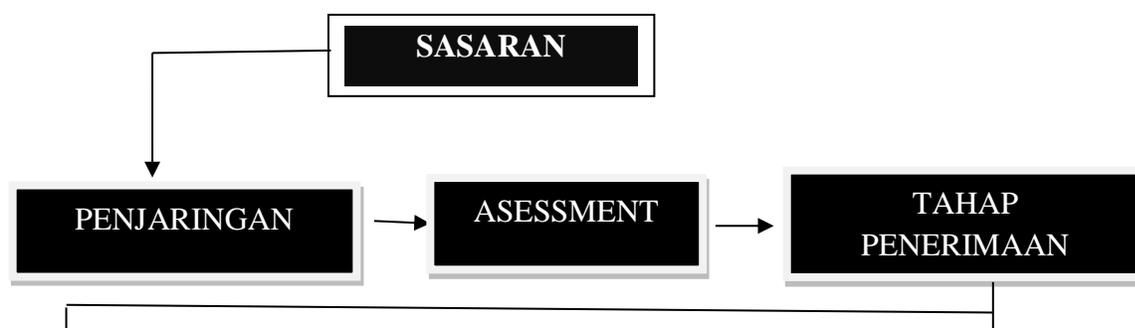
Tabel 4.1 Kepengurusan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hj. Badi'ah	S1	Pembina
2	Dra. Maria Sri S	S1	Ketua LKS
3	Suryadi	S1	Sekretaris
4	Dini Rusqiati, SE, MM	S2	Bendahara
5	Lina Oktaviani, SST	DIV	Pekerja sosial
6	Ahmad Riyadi, S.Pd.I	S1	Koord. Pelayanan Anak
7	Marlina	SD	Koord. Pelayanan Lansia
8	Siti Asmi	SLTP	Pramuwisma
9	Nur Ainun	SLTA	Pramuwisma

Sumber Data : Diolah kembali oleh penulis sesuai hasil wawancara tahun 2020

7. Standar Operasional Prosedur Panti Asuhan Al-Ikhlas

Gambar 4.2 Struktur standar operasional prosedur Panti Asuhan Al-Ikhlas





Sumber data : dari buku profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Al-Ikhlas Kota Banjarmasin

Standar operasional prosedur yang dilaksanakan Panti Asuhan Al-Ikhlas yakni :

1. Sasaran : Anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar serta lansia terlantar.
2. Penjaringan : laporan dari masyarakat bahwasanya ada sasaran yang sesuai dengan kriteria tersebut diatas
3. Assessment Awal
 - a. Identifikasi

- b. *Home Visit*
 - c. Seleksi
4. Tahap Penerimaan
- Setelah melakukan assessment awal, tahapan berikutnya adalah:
- a. Pengungkapan masalah
 - b. Registrasi
 - c. Rencana Penetapan Pelayanan
5. Tahap Pemberian Pelayanan
- a. Pemberian Kebutuhan Fisik
 - b. Pemberian Kebutuhan Pendidikan
 - c. Pemberian Kebutuhan Kesehatan
 - d. Pemberian Kebutuhan Rohani
 - e. Pemberian Kebutuhan Emosional
 - f. Pemberian Kebutuhan Sembako untuk Lansia Terlantar
6. Tahap Pembinaan Lanjut
- a. Peningkatan keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya.
 - b. Mempersiapkan anak untuk kembali kepada masyarakat dan berperan serta dalam pembangunan
 - c. Meneruskan pendidikan ke tingkatan lebih tinggi
7. Monitoring serta Evaluasi
- Mengawasi setiap perkembangan klien sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan setelah mendapatkan pelayanan.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang terdapat pada Panti Asuhan Al-Ikhlas ini adalah:

1. Ruang Sekretariat
2. Ruang Asrama Laki-laki dan perempuan
3. Ruang Dapur dan Ruang Makan
4. Ruang Belajar
5. Ruang Konsultasi
6. Ruang Aula
7. Gudang
8. Kendaraan roda 2 jumlahnya tiga buah
9. Kendaraan roda 4 jumlahnya satu buah
10. Sepeda sejumlah sepuluh buah
11. Sarana Olahraga (perlengkapan basket)
12. CCTV
13. Mushola

9. Sasaran Panti Asuhan Al-Ikhlas

Sasaran pelayanan yang disediakan Panti Asuhan Al Ikhlas ini adalah:

1. Anak yatim piatu dan dhuafa sekolah
2. Anak yatim piatu, terlantar, yatim, atau piatu
3. Anak piatu sekolah dari keluarga miskin (memperoleh bingkisan berkala)
4. Lanjut usia yang asalnya melalui keluarga tidak mampu (memperoleh bingkisan berkala).

10. Pelayanan Yang Diberikan Panti Asuhan Al-Ikhlas

1. Memberikan pendidikan baik jenjang TK, SD/MI, SMP/MTs, Aliyah/SLTA dan S1/PT (untuk yang berprestasi)
2. Anak asuh di asramakan
3. Membantu anak putus sekolah dari keluarga tidak mampu
4. Memberikan bingkisan pada golongan dhuafa menjelang hari raya Idul fitri
5. Rekreasi di waktu liburan anak-anak sekolah
6. Memberikan bingkisan berupa sembako kepada lansia terlantar

11. Jumlah Penerima Manfaat

Jumlah anak dan lansia yang menjadi binaan LKS al Ikhlas adalah 74 orang.

Berikut ini adalah jumlah anak berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2 Jumlah anak asuh dan lansia berdasar jenis kelamin

No	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Anak asuh dalam Panti	21	-	21
2	Anak asuh luar Panti	21	22	43
3	Lansia terlantar	-	10	10
Jumlah				74

Sumber Data : Dari Buku Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Al-Ikhlas Kota Banjarmasin

A. Hasil Penelitian

1. Kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan

Jadwal aktivitas harian anak asuh Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin:

Tabel 4.3 kegiatan harian

No	Kegiatan Umum	Waktu pelaksanaan	ket
1	Bangun pagi	04.30	
2	Persiapan shalat subuh	04.30 - 04.45	
3	Shalat subuh	05.00 – 05.30	
4	Kebersihan umum	05.30 – 06.00	
5	Mandi pagi	06.00 - 06.30	
6	Makan pagi	06.30 – 07.00	
7	Waktu sekolah	07.00 – 14.00	Sesuai jadwal sekolah
8	Sholat Dzuhur	12.30	
9	Makan siang	14.40 – 15.00	
10	Waktu istirahat		Disesuaikan
11	Sholat ashar	15.30 – 16.00	
12	Olah raga	16.00 – 17.30	
13	Persiapan sholat magrib	17.30 – 18.15	
14	Sholat maghrib	18.15 – 18.45	
15	Mengaji bersama	18.45 – 19.15	
16	Makan malam	19.15 – 19.30	
No	Kegiatan umum	Waktu pelaksanaan	ket
1	Sholat Isya	19.30 – 20.00	
2	Waktu belajar	20.00 – 21.30	
3	Istirahat malam	21.30 – 04.30	

No	Kegiatan Khusus	Waktu pelaksanaan	Ket
1	Kerja bakti	Minggu pagi/sore	
2	Latihan karate	Rabu & sabtu	malam
3	Latihan nasyid (Habsyi)	Kamis & minggu	malam
4	Latihan pidato	Jumat	malam

Sumber Data : Dokumentasi dari Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin Tahun 2020

2. Optimalisasi Penerapan Manajemen di Panti Asuhan

Dalam sebuah organisasi ataupun kelembagaan pasti memiliki manajemen begitu pula Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin untuk berjalan dengan semestinya tentunya harus memiliki manajemen yang optimal, Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin juga menerapkan 4 fungsi manajemen yakni merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan.

a. Penerapan Perencanaan (*Planning*)

Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin dalam menjalani fungsi manajemen tentunya terlebih dahulu harus melakukan perencanaan yang sangat penting apabila ingin melakukan kegiatan-kegiatan agar dapat menghasilkan proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan perencanaan di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin :

1. Memutuskan keinginan-keinginan suatu aktivitas yang hendak dilakukan.

2. Memutuskan tujuan yang hendak diwujudkan dalam suatu kegiatan, serta memutuskan waktu dalam sebuah keinginan suatu kegiatan.
3. Menentukan apa saja faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan, suatu faktor kekuatan dan kelemahannya dalam kegiatan yang ingin dilaksanakan.
4. Menjalankan suatu kegiatan yang sudah direncanakan atau mengembangkan kegiatan dengan semestinya dengan waktu yang sudah ditentukan.

Kegiatan perencanaan dalam Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yaitu:

1. Perencanaan yang menargetkan dengan waktu satu hari sampai dengan satu tahun harus terlaksana yaitu memberikan pelayanan yang baik untuk anak asuh dan lansia terlantar, sosialisasi Panti Asuhan Al-Ikhlas secara maksimal dengan menyebarkan leaflet, mengupayakan Panti asuhan Al-Ikhlas selalu dapat bermitra dengan warga, menjaga Panti asuhan Al-Ikhlas selalu dapat terjaga secara baik, bersih serta merawat bangunan dengan baik.
2. Perencanaan yang menargetkan dengan waktu perbulan sampai dua tahun yaitu memaksimalkan penggunaan lahan yang ada untuk usaha ekonomi produktif (UEP), pengembangan budi daya jamur, pengembangan budi daya ikan, merencanakan jadwal rekreasi untuk anak asuh.
3. Perencanaan yang menargetkan waktu sampai beberapa tahun sampai lima tahun yaitu meningkatkan pengelolaan usaha ekonomi produktif dengan baik dalam bidang pertanian, bidang perkebunan, dan jasa pelayanan pemakaman dan alkah, mengupayakan penyediaan sarana usaha ekonomi produktif dibidang obat-obatan untuk anak-anak.

Untuk mencapai perencanaan yang optimal dan berjalan dengan lancar dan baik tentunya akan ada yang bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan tersebut yaitu ketua Panti asuhan Al-Ikhlas serta bidang-bidang yang ditugaskan untuk mengelola kegiatan tersebut.

Tujuan dalam perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin tentunya untuk:

1. Sebagai tambahan pendapatan Lembaga/Yayasan dalam peningkatan pelayanan sosial baik bagi anak maupun masyarakat sekitar
2. Peningkatan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan demi kepentingan terbaik anak dan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan kualitas kemandirian anak dan meningkatkan kualitas pelayanan kesejahteraan lansia terlantar.

b. Penerapan Pengorganisasian (*Organizing*)

Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin di dalamnya ada pula pengorganisasian yang dibentuk untuk mencapai proses manajemen yang optimal, dalam pembentukan wewenang-wewenang dan tugas-tugas untuk berjalannya proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya, mewujudkan tanggung jawab yang sudah diberikan agar tercapainya tujuan.

Bidang-bidang dan tugas-tugasnya dalam pengorganisasian di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin, yaitu:

1. Pembina

Tugas pembina di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin mengawasi segala kinerja pengurus di Panti asuhan, melakukan mitra antar panti asuhan dan organisasi sosial

2. Ketua

Tugas ketua di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin memimpin dan mengendalikan pelaksanaan program kerja di panti asuhan sehingga dapat memajukan Panti Asuhan Al-Ikhlas secara profesional dan mandiri, menandatangani surat-surat penting yang berhubungan dengan administrasi kepengurusan Panti Asuhan Al Ikhlas, memutuskan segala sesuatu yang berkenaan dengan panti asuhan melalui rapat pengurus Panti Asuhan Al Ikhlas, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas pengurus dan koordinator anak serta lansia di Panti asuhan, merencanakan dan mengembangkan pengelolaan dana panti asuhan.

3. Sekretaris

Tugas sekretaris di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin mewakili ketua jika yang terkait tidak bisa hadir ataupun sedang tidak di tempat. melakukan layanan administrasi maupun teknis. Mengerjakan seluruh kearsipan di Panti asuhan, mencatat dan menyusun laporan saat rapat berlangsung.

4. Bendahara

Tugas bendahara di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin menerima, mengeluarkan, membukukan keuangan dan harta benda panti Asuhan, membuat laporan tertulis keadaan keuangan panti asuhan yang diterima dari donatur dan masyarakat, mengatur dan mengendalikan anggaran belanja di Panti Asuhan.

5. Pekerja Sosial

Tugas pekerja sosial di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin melakukan assessment kepada calon klien, melakukan re-assessment kepada klien, melakukan home visit kepada klien, melakukan school visit untuk mengetahui perkembangan akademis anak asuh, pendampingan terhadap klien yang mempunyai kasus-kasus tertentu, melakukan case conference untuk menghasilkan untuk menghasilkan solusi atau jalan keluar yang terbaik untuk menangani kasus tersebut.

6. Koordinator Pelayanan Anak

Tugas koordinator pelayanan anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin bertindak selaku orang tua pengganti untuk anak-anak di Panti asuhan, bertugas sehari-hari secara penuh di Panti asuhan, mengkoordinir dan mengawasi seluruh kegiatan dan aktivitas sehari-hari klien di Panti asuhan, memberikan teguran atau hukuman yang sewajarnya terhadap anak asuh atas pelanggaran tata tertib sesuai dengan sanksi yang sudah ditetapkan oleh pengurus Panti asuhan.

7. Koordinator Pelayanan Lansia

Tugas koordinator pelayanan lansia di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin mengkoordinir permasalahan serta kebutuhan yang diperlukan oleh lansia terlantar.

8. Pramuwisma

Tugas Pramuwisma di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin bertugas menyiapkan kebutuhan makan sehari-sehari di Panti asuhan, berbelanja harian sesuai kebutuhan di Panti asuhan, menyiapkan hidangan untuk para tamu dan pengurus panti asuhan, membereskan kebersihan lingkungan panti asuhan dengan dibantu oleh anak-anak asuh.

Antara ketua pengurus dengan setiap bidang dalam pola hubungan kerja pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas ialah dari memberikan kepercayaan untuk melaksanakan

tugasnya secara benar dan baik, dimana telah adanya kesepakatan oleh keseluruhan pengurus panti asuhan saat rapat kerja, tujuannya untuk pemberdayaan pengurus di setiap bidang serta menghidupkan dan menciptakan kemandirian organisasi.

Demi terwujudnya keharmonisan suasana kerja, diperlukan rasa ikhlas dari masing-masing personil. Untuk upaya tercapainya tujuan tersebut, harus dilakukan adanya pembinaan dan pemrosesan kepada anak asuh secara terus-menerus oleh setiap bidangnya.

c. Penerapan Pengarahan (*Directing*)

Setelah tersusunnya perencanaan dan pengorganisasian tentunya akan dilaksanakan pengarahan untuk mencapainya manajemen yang optimal, di Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin proses pengarahan untuk upaya tercapainya manajemen secara optimal harus sebagai gerak berkembangnya iman, maka kian banyaknya menjalankan kegiatan akan kian berkembang imannya. Maka dari itu berbagai aktivitasnya harus dilandaskan adanya ibadah kepada Allah SWT. Pengarahan di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin dilaksanakan oleh Pemimpin atau Pengurus atau Ketua Yayasan atau panti, terkait ini pengurus atau pimpinan memberi keteladanan dalam aktivitas-aktivitas serta memberi motivasi dan bimbingan kepada anak asuh. Jika memandang kegiatan dengan motivasi kecuali iman, sehingga pengurus/pimpinan segera meluruskan ataupun menegurnya.

Aktivitas-aktivitas di Panti Asuhan Al-Ikhlas meliputi:

- a. Pembinaan mental keagamaan
- b. Memberi peningkatan kualitas juga wawasan keilmuan (pendidikan formal dan agama).
- c. Memberi peningkatan keterampilan dan kualitas mental

- d. Memberikan motivasi kepada anak-anak asuh jika diantaranya ada yang mulai kendor.
- e. program wajib sekolah oleh pengurus yang dijalankan oleh para anak panti asuhan (TK-SD-SMP) bahkan hingga SMA dan jenjang perkuliahan untuk anak didik yang memiliki tingginya prestasi di bidang akademik.

d. Penerapan Pengawasan (Controlling)

Baiknya pengawasan merupakan suatu pengawasan dimana kemunculan kemungkinan berbagai bentuk kesalahan, penyelewengan, maupun penyimpangan dapat segera secepatnya dicegah. Untuk pencegahan hal tersebut, diperlukan adanya pengawasan secara rutin diikuti juga adanya rasa tegas saat pengawasan. Yaitu melalui cara memberi peringatan jika muncul adanya penyimpangan saat menjalankan tugasnya.

Guna perbaikan terjadinya berbagai kesalahan atau penyimpangan, yang berarti bahwa keberadaan pengawasan harus bisa diupayakan tindakan atau cara-cara perbaikan akan kesalahan atau penyimpangan tersebut, supaya tidak terlalu larut bisa memunculkan kerugian yang lebih besar. Pelaksanaan pengawasan terhadap Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yaitu upaya untuk mengontrol aktivitas-aktivitas yang sudah dijalankan. Pengawasan di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin dilaksanakan oleh pimpinan dan para pengurus Panti.

Pengawasan di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yakni:

- a) Melakukan pertemuan setahun sekali dengan orang tua dari anak-anak asuh.
- b) Evaluasi untuk berbagai kegiatan yang dijalankan Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.
- c) Melakukan perbaikan penyimpangan melalui tindakan dan cara-cara secara tepat.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengoptimalan penerapan manajemen pada Panti Asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin

Adapun faktor pendukung dalam pengoptimalan manajemen Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yakni:

- a. Memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, SDM yang mumpuni ialah sumber daya manusia yang mempunyai mental, iman kuat, keterampilan, dan berilmu. Maka dapat sebagai generasi yang mampu terampil dengan keadaan prima apabila dihadapkan dengan berbagai tantangan yang ada.
- b. Rasa ikhlas dari setiap pengurus di Panti Asuhan Al-Ikhlas dalam menjalankan berbagai aktivitasnya hanya mengharap keridhoan Allah SWT semata. Serta adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan dan ikut serta partisipasi dalam melakukan aktivitas yang diprogramkan di Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin maka kegiatan akan berjalan dengan baik.
- c. Terdapatnya dukungan dari masyarakat Banjarmasin dan warga sekitaran Panti asuhan pada biasanya, umat Islam secara khusus adalah hal yang sangatlah membantu keberlangsungan hidup panti asuhan. Jika tidak adanya dukungan dari masyarakat, Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin mungkin akan sulit untuk mengalami perkembangan. Maka dari itu kehadiran dukungan masyarakat sangatlah diperlukan.
- d. Terdapatnya upaya perluasan jaringan dengan membina kerja sama dan kemitraan yang baik bersama para Instansi terkait seperti kemitraan dengan sesama badan sosial, kemitraan dengan sesama dunia usaha, kemitraan dengan instansi pemerintahan.

Sedangkan Faktor Penghambat dalam Pengoptimalan Manajemen Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin:

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama salah satu pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin seperti kata beliau tidak ada faktor penghambat yang berpengaruh di Panti asuhan ini karena hampir semua sudah terpenuhi namun mungkin kendalanya ada di pembangunan pemakaman atau alkah dan lahan untuk memaksimalkan kembali Usaha Ekonomi Produktif yang sempat vakum yang mana itu salah satu perencanaan jangka panjang yang ada di Panti Asuhan Banjarmasin selebihnya ini tidak terjadi kendala apapun dalam mensejahterakan kehidupan anak-anak asuh dan lansia terlantar karena atas dukungan masyarakat dan pihak-pihak terkait agar panti ini terus berkembang.

B. Pembahasan

1. Optimalisasi Penerapan Manajemen di Panti Asuhan

a. Analisis Tentang Penerapan Perencanaan (*Planning*)

Planning ialah proses berpikir dan menentukan secara matang keseluruhan dari hal-hal yang akan dijalankan di masa mendatang untuk upaya mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan.¹

Apapun jenisnya setiap usaha, akan bisa terlaksana secara efisien dan efektif, jika sebelumnya telah ada perencanaan secara lebih matang, dikarenakan secara matang perencanaan, sehingga pelaksanaan berbagai aktivitas dapat terlaksana secara teratur dan terarah. Selain itu perencanaan pula dimungkinkan dapat memilih tindakan yang bisa sesuai kondisi dan situasi.

¹ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1989), hlm.108

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis bersama pengurus Panti asuhan Al-ikhlas Banjarmasin, mereka mengutarakan bahwa perencanaan yang dilakukan Panti Asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin sudah optimal, karena berjalannya setiap aktivitas yang sudah direncanakan, saat perencanaan program yang dijalankan melalui jalan bermusyawarah, dan saat perencanaan program, evaluasi yang utama harus disesuaikan dengan keperluan para anak asuh dan tidak ada kesewenang-wenangan.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan perencanaan di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin :

1. Memutuskan keinginan-keinginan suatu aktivitas yang dijalankan, merencanakan suatu kegiatan dari menetapkan tujuan yang hendak diwujudkan di suatu kelompok dan organisasi.
2. Memutuskan tujuan yang hendak diwujudkan di sebuah kegiatan, serta memutuskan waktu dalam sebuah keinginan suatu kegiatan. Pemahaman akan posisi sekarang dari tujuan yang ingin diwujudkan sebab tujuan bersangkutan dengan waktu di masa depan.
3. Menentukan apa saja faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan, suatu faktor kekuatan dan kelemahannya dalam kegiatan yang ingin dilaksanakan. Perlu diketahui faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan sebagai pengukuran potensi suatu organisasi untuk mewujudkan tujuan.
4. Menjalankan suatu kegiatan yang sudah direncanakan atau mengembangkan kegiatan dengan semestinya dengan waktu yang sudah ditentukan. Menjalankan kegiatan dengan apa yang sudah ditetapkan serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin menyusun perencanaan ada tiga jangka waktu dan berisi program perencanaan yang dilaksanakan pada waktunya nanti.

Perencanaan yang telah dirumuskan oleh para pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yaitu diantaranya:

a. Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yang sudah berjalan dengan semestinya seperti :

1. Memberikan pelayanan yang baik untuk anak asuh dan lansia terlantar
2. Sosialisasi Panti Asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin secara maksimal dengan menyebarkan leaflet dan kartu nama
3. Mengupayakan Panti Asuhan selalu bermitra dengan masyarakat
4. Menjaga Panti Asuhan selalu dapat terjaga dengan baik, bersih serta merawat bangunan dengan baik.

Menurut wawancara penulis dengan pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin semua perencanaan di jangka pendek ini sudah berjalan dengan baik sampai saat ini.

b. Jangka Menengah

Perencanaan jangka menengah Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yang sudah berjalan dengan semestinya seperti :

1. Memaksimalkan penggunaan lahan yang ada untuk usaha ekonomi produktif (UEP)
2. Pengembangan budi daya jamur
3. Pengembangan budi daya ikan
4. Merencanakan jadwal rekreasi untuk anak asuh

Menurut wawancara penulis dengan pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin perencanaan jangka menengah ini ada beberapa kegiatan yang vakum sementara sehingga kegiatan tidak berjalan lagi sekarang seperti kegiatan memaksimalkan penggunaan lahan yang ada untuk usaha ekonomi produktif (UEP), pengembangan budi daya jamur, dan pengembangan budi daya ikan. Disebabkan lahan yang digunakan untuk kegiatan tersebut dipakai untuk pembangunan kamar mandi, sedangkan untuk rekreasi anak asuh masih dilakukan sampai saat ini.

c. Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yang sudah berjalan dengan semestinya seperti :

1. Meningkatkan pengelolaan usaha ekonomi produktif dengan baik seperti dibidang pertanian, bidang perkebunan, jasa pelayanan pemakaman dan alkah.
2. Mengupayakan penyediaan sarana usaha ekonomi produktif dibidang obat-obatan (apotik) untuk anak-anak.

Menurut wawancara penulis dengan pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin perencanaan jangka panjang ini untuk pembangunan alkah sudah punya lahan tapi masih proses pembenahan dan selanjutnya akan ditawarkan ke masyarakat, belum jalan masih terkendala dana sedangkan untuk sarana ekonomi produktif di bidang obat-obatan untuk anak-anak juga masih jadi perencanaan dan belum berjalan.

b. Analisis Tentang Penerapan Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan kewenangan atau tanggung jawab, orang-orang, atau alat-alat tugas secara menyeluruh maka akan terwujud sebuah organisasi sebagai satu kesatuan untuk upaya mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan.²

Pengorganisasian memiliki makna penting untuk Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin karena dari adanya pengorganisasian seluruh aktivitas yang ada menjadi lebih mudah penerapannya. Hal tersebut dikarenakan dengan memisah-misahkan tugas secara lebih rinci dan diserahkan penerapannya ke beberapa personil, dapat menghindari adanya kemunculan akumulasi pekerjaan hanya pada seorang diri satu pelaksana saja. Jikaandainya pekerjaan hanya diserahkan pada satu orang pelaksana saja, tentunya akan menyulitkan dan memberatkan. Selain itu tugas yang lebih terperinci akan mempermudah untuk mendistribusikan tugas-tugas tersebut untuk para penyelenggaranya.

Berikutnya adanya pengorganisasian, di mana menyusun secara rinci aktivitas-aktivitas dengan sedemikian rupa maka dapat mempermudah untuk pembagian tenaga-tenaga yang dibutuhkan untuk menjalankan tugasnya sesuai keahlian. Lalu adanya pengorganisasian, juga dimana setiap pelaksana tugas sudah memiliki kesatuan-kesatuan kerja yang sudah ditetapkan dan setiap masing-masing memiliki kewenangan yang sudah ditetapkan, sehingga dapat mempermudah pimpinan panti untuk mengontrol aktivitas-aktivitas tersebut.

² Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1978), h.77

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis bersama para anak asuhan di Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin, mayoritas dari mereka mengungkapkan bahwa pengorganisasian yang dilaksanakan Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin sudah optimal, dikarenakan :

- a. Terwujudnya keharmonisan jalinan kerja antara pengurus, anak panti, dan pimpinan panti. Dengan adanya landasan keikhlasan, kesadaran semata-mata hanya untuk pengabdian pada Allah SWT, hal tersebut mempermudah untuk menjalankan tanggung jawab dan tugas.
- b. Merumuskan dan menetapkan setiap tugasnya sendiri-sendiri dan memposisikan pelaksana sesuai keahliannya. Dimana tugas manajer dan pemilik panti asuhan telah dibagi porsi kerjanya, yakni koordinator umum dan pengawasan.
- c. Menggolong-golongkan dan membagi-bagi aktivitas-aktivitas yang sudah berjalan di dalam panti, yakni:
 - 1) Pembina
Dewan Pembina memberikan petunjuk, bimbingan yang dianggap penting kepada setiap organisasi berjalan dengan semestinya, apabila pihak organisasi kurang mengerti akan tugas-tugasnya maka dewan pembina memberikan petunjuk dan saran kepada pihak organisasi.
 - 2) Ketua
Ketua sudah menjalankan tugasnya sebagai mana mestinya karena sebagai penanggung jawab umum tiap aktivitas, baik eksternal ataupun internal panti.
 - 3) Sekretaris

Sekretaris sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan mengerjakan seluruh kearsipan sudah berjalan dengan semestinya.

4) Bendahara

Bendahara sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena sudah mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan dan mengendalikan anggaran belanja sudah berjalan dengan semestinya.

5) Pekerja Sosial

Pekerja sosial sudah menjalankan tugasnya dengan baik dengan melakukan home visit kepada klien serta mengetahui perkembangan akademis anak asuh sudah berjalan dengan semestinya.

6) Koordinator Pelayanan Anak

Koordinator pelayanan anak sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena sudah bertindak selaku orang tua pengganti untuk anak asuh serta mengkoordinir dan mengawasi seluruh kegiatan yang terdapat di Panti asuhan Al-Ikhlas secara sebagaimana mestinya.

7) Koordinator Pelayanan Lansia

Koordinator pelayanan lansia sudah melakukan dengan baik dengan cara mengkoordinir permasalahan serta kebutuhan yang diperlukan oleh para lansia.

8) Pramuwisma

Pramuwisma sudah melakukan tugasnya dengan baik dengan bertugas menyiapkan kebutuhan makan, belanja untuk anak-anak asuh dengan sebagaimana mestinya.

c. Analisis Tentang Penerapan Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan (*Directing*) adalah yang dijalankan dari memberi pedoman-pedoman secara jelas, tegas, dan benar. Berbagai saran juga instruksi atau perintah kepada bawahan dalam menjalankan tugas harus disampaikan dengan tugas juga jelas supaya berjalan secara terarah dan baik sesuai tujuan yang sudah ditentukan.³

Bagi Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin pengarahan yaitu bagaimana mengarahkan pengurus dan para anak asuh supaya memiliki kesadaran tanggung jawabnya dalam menjalankan berbagai tugas yang sebagai bentuk kewajibannya, dengan tidak ada yang memaksa, betul-betul ikhlas hanya mengharap keridhaan Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada para anak asuh di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin, mayoritas dari mereka mengungkapkan bahwa pengarahan yang diterapkan di Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin telah terlaksana secara optimal, telah dilaksanakannya penerapan pengarahan yang disesuaikan dengan tujuan Panti Asuhan, yang dimulai dari proses merujuk kepada perencanaan yang disusun dan pengorganisasian yang sudah diberikan:

a. Pembinaan mental keagamaan

Penanaman jiwa dan moralitas islami yang diterapkan oleh pengurus sudah terbukti dari adanya pembuktian nyata yang terlihat, yakni salah satunya untuk imam shalat berjamaah itu dari anak-anak asuh sendiri agar ketika anak kembali kepada

³ Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen 3 IN 1*, (Kebumen : Mediaterra, 2015), h.47

masyarakat dapat berperan serta dalam pembangunan, meningkatkan keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya misalnya diikutkan lomba yang sesuai dengan kemampuan mereka.

- b. Memberikan peningkatan kualitas dan wawasan keilmuan (pendidikan formal dan agama)

Bimbingan dan pengawalan ke setiap anak panti asuhan di bidang pendidikan agama dan formal secara baik sanggup mewujudkan intelektualitas di setiap anak panti.

- c. Meningkatkan kualitas mental dan keterampilan

Menerangkan seluruh kebijakan yang telah ditentukan dengan memberikan teguran atau hukuman yang sewajarnya terhadap anak asuh atas pelanggaran tata tertib sesuai dengan sanksi yang sudah ditetapkan oleh pengurus di Panti Asuhan Al-Ikhlas, melatih keterampilan anak-anak dari membuat kegiatan khusus untuk mereka seperti latihan karate, latihan nasyid (habsyi), latihan pidato.

- d. Memberikan motivasi kepada anak-anak asuh jika diantaranya ada yang mulai kendor

Membimbing dan memberi motivasi kepada anak asuh agar kembali semangat dan juga mengajak anak-anak asuh untuk rekreasi ketika libur sekolah.

- e. Program wajib sekolah oleh pengurus yang dijalankan oleh para anak-anak panti asuhan (TK-SD-SMP) bahkan hingga SMA dan jenjang perkuliahan untuk siswa yang memiliki prestasi tinggi di bidang akademik

Memberikan pendidikan berawal dari tingkat TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan S1/PT (untuk yang berprestasi).

d. Analisis Tentang Penerapan Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah upaya atau suatu aktivitas supaya pekerjaan dapat berjalan secara optimal dan sesuai perencanaan yang ditentukan atau hasil yang diinginkan. Pelaksanaan program Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin akan terlaksana secara optimal, jika aktivitas-aktivitas yang sudah diserahkan ke para pengurus dan anak asuh tersebut harus disesuaikan bidangnya masing-masing agar bisa memahami apakah aktivitas-aktivitas telah terlaksana, berapa jauh penyelenggaraannya, sehingga pimpinan panti diperlukan adanya pengawasan yang terus-menerus karena adanya pengawasan tersebut bisa dipahami berbagai keganjilan yang dilaksanakan, dan bisa pengambilan tindak lanjut pencegahan dari munculnya keganjilan tersebut. Disamping itu bisa secepatnya pengadaan upaya-upaya penyempurnaan dan peningkatan.

Dari berbagai kenyataan yang dilihat di atas, pengawasan memiliki peranan dan kedudukan sangatlah penting dalam berbagai kegiatan Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap pengurus di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin. Beliau mengungkapkan bahwasanya pengawasan yang dilakukan Panti asuhan dilihat dari berbagai aktivitas yang dijalankan berawal dari perencanaan pengorganisasian hingga dengan tahapan pengarahan yang dilaksanakan telah terlaksana secara optimal, maka proses pengawasan yang dijalankan juga tidak terlalu banyak memunculkan konflik, dikarenakan ditinjau dari sejumlah aktivitas yang dijalankan, berupa:

- a. Melakukan pertemuan setahun sekali dengan orang tua dari anak-anak asuh: Pada Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin diadakan musyawarah pengurus dengan para orang tua

anak asuh yang masih ada membicarakan perkembangan akademis anak asuh atau memberikan solusi atau jalan keluar terbaik jika ada kasus-kasus tertentu.

- b. Penilaian terhadap berbagai kegiatan yang dijalankan Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin: Agenda musyawarah berawal dari pengawasan yang diterapkan oleh pengurus yang sudah ditetapkan atau dari pemimpin panti terhadap berbagai aktivitas yang sudah direncanakan, pengadaan musyawarah ini pengurus dan pemimpin berupaya menemukan solusi keluarga dan menjalankan perbaikan.
- c. Melakukan perbaikan penyimpangan melalui tindakan dan cara-cara secara tepat. Jika terjadi penyimpangan yang dilakukan anak-anak asuh maka dari pengurus akan memberikan teguran atau hukuman yang sewajarnya terhadap anak asuh atas pelanggaran tata tertib sesuai dengan sanksi yang sudah ditetapkan oleh pengurus Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin

Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang ikut berkiprah dengan Pemerintah serta juga bersama masyarakat untuk mengemban seutuhnya tugas pembangunan manusia. Sesuai dengan misinya membantu peran pemerintah menangani, mengayomi dan menyantuni anak terlantar, yatim piatu serta lansia terlantar dalam mensejahterakan hidupnya.

Para anak asuh Al-Ikhlas Banjarmasin yang ada di panti asuhan dari golongan ekonomi lemah. Hal tersebut ditujukan selain ikut berpartisipasi dalam pengentasan kemiskinan pula diharapkan dapat menciptakan manusia masa depan yang mempunyai tingginya kepedulian akan dakwah kepada lingkungannya.

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat dalam optimalisasi manajemen pada Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin seperti yang sudah dijelaskan di pembahasan sebelumnya bahwa faktor pendukung di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin lebih banyak dari faktor penghambat itu artinya Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin sudah optimal dalam manajemennya.

1) Adapun Faktor pendukung dalam Pengoptimalan Manajemen di Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin yaitu:

- a. Memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, SDM yang mumpuni ialah sumber daya manusia yang mempunyai mental, iman kuat, keterampilan, dan berilmu. Maka dapat sebagai generasi yang mampu terampil dengan keadaan prima apabila dihadapkan dengan berbagai tantangan yang ada.
- b. Rasa ikhlas dari setiap pengurus di Panti Asuhan Al-Ikhlas dalam menjalankan berbagai aktivitasnya hanya mengharap keridhoan Allah SWT semata. Serta adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan dan ikut serta partisipasi dalam melakukan aktivitas yang diprogramkan di Panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin maka kegiatan akan berjalan dengan baik.
- c. Terdapatnya dukungan dari masyarakat Banjarmasin dan warga sekitaran Panti asuhan pada biasanya, umat Islam secara khusus adalah hal yang sangatlah membantu keberlangsungan hidup panti asuhan. Jika tidak adanya dukungan dari masyarakat, Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin mungkin akan sulit untuk mengalami perkembangan. Maka dari itu kehadiran dukungan masyarakat sangatlah diperlukan.

- d. Terdapatnya upaya perluasan jaringan dengan membina kerja sama dan kemitraan yang baik bersama para Instansi terkait seperti kemitraan dengan sesama badan sosial, kemitraan dengan sesama dunia usaha, kemitraan dengan instansi pemerintahan.

2). Faktor Penghambat dalam Pengoptimalan Manajemen di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin

Mengacu hal wawancara penulis bersama salah satu pengurus Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin seperti kata beliau tidak ada faktor penghambat yang berpengaruh di Panti asuhan ini karena hampir semua sudah terpenuhi namun mungkin kendalanya ada di pembangunan pemakaman atau alkah dan lahan untuk memaksimalkan kembali Usaha Ekonomi Produktif yang sempat vakum yang mana itu salah satu perencanaan jangka menengah dan jangka panjang yang ada di Panti Asuhan Banjarmasin selebihnya ini tidak terjadi kendala apapun dalam mensejahterakan kehidupan anak-anak asuh dan lansia terlantar karena atas dukungan masyarakat dan pihak-pihak terkait panti ini terus berkembang.